

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep dan praktik pola asuh orang tua terhadap anak dalam perspektif Al-Qur'an, khususnya melalui penafsiran yang disajikan dalam kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili. Pola asuh merupakan bagian penting dari pendidikan keluarga yang menjadi fondasi awal bagi pembentukan karakter anak. Dalam kehidupan keluarga muslim, peran orang tua, baik ayah maupun ibu, tidak hanya terbatas pada memenuhi kebutuhan fisik anak, tetapi juga memikul tanggung jawab moral dan spiritual dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang saleh, mandiri, dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep pola asuh orang tua terhadap anak dalam Al-Qur'an dan bagaimana penafsiran ayat-ayat tersebut menurut Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang peran penting orang tua, baik ayah maupun ibu, dalam membentuk karakter anak sejak dini berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data utama bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengasuhan anak dan penafsiran dalam Tafsir al-Munir, sementara data pendukung diperoleh dari literatur lain seperti jurnal, buku, dan skripsi terkait. Penelitian ini menemukan bahwa dalam Al-Qur'an, pola asuh tidak hanya berkaitan dengan nasihat atau perintah orang tua, tetapi juga mencakup pendekatan yang penuh kasih sayang, keteladanan, dialog, dan pendidikan akidah sejak dini.

Ayat-ayat seperti QS. Luqmān: 13–19, QS. Yūsuf: 4–6, QS. as-Sāffāt: 102, QS. an-Nūr: 59, QS. Hūd: 42–43, dan QS. at-Taḥrīm: 6, menampilkan beragam model komunikasi dan pendidikan orang tua terhadap anak, yang secara eksplisit atau implisit mencerminkan pola pengasuhan yang otoritatif, demokratis, dan situasional. Tafsir al-Munir memberikan penekanan bahwa pendidikan dalam keluarga tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai tauhid, tanggung jawab sosial, serta adab dalam interaksi.

Hasil temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh dalam Al-Qur'an melalui tafsir al-Munir menawarkan pendekatan yang seimbang antara ketegasan dan kasih sayang, antara otoritas dan empati. Dengan mengadopsi pola asuh yang Qur'ani, orang tua muslim dapat membentuk generasi yang tangguh secara spiritual, matang secara emosional, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan tafsir kontekstual seperti al-Munir sangat penting dalam membangun keluarga yang harmonis dan beradab.

Kata Kunci: Pola asuh, orang tua, anak, Al-Qur'an, Tafsir al-Munir, keluarga Muslim.